

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sholat secara bahasa adalah doa, sholat menurut istilah syariat berarti sebuah perkataan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, Sholat merupakan kewajiban yang disyariatkan oleh Allah kepada hambanya yang beriman. Sholat yang wajib adalah sholat lima waktu yang harus ditunaikan oleh setiap muslim selama sehari semalam. Shalat merupakan rukun terpenting diantara rukun-rukun islam yang lainnya. Ia merupakan urutan kedua setelah dua kalimat syahadat dan urutan setelahnya adalah; zakat, puasa, dan haji.¹

Sholat itu tiang agama. Ia menjadi cahaya terang keyakinan, obat pelipur beragam penyakit di dalam dada, dan pengendalian segala permasalahan yang membelenggu kehidupan manusia. Oleh karenanya, sholat dapat mencegah perilaku keji dan mungkar, juga menjauhkan nafsu yang berkarakter condong pada kejelekan. Sholat memiliki hikmah yang begitu mendasar. Ia berfungsi sebagai tonggak-tegaknya bangunan hidup serta bangunan megah yang memiliki sejuta ruang yang dibutuhkan bagi kehidupan dengan segala sendi-sendinya. Bagi yang mengerjakannya, sholat akan menorehkan kedamaian dan ketenangan dalam kalbu, tak mudah mengadu, tak gampang goncang dan menggerutu apabila ada musibah yang menimpa. Bahkan ia akan segera menyadari dengan kesadaran

¹ Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh Ibadah*, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2006), h. 127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang teramat dalam bahwa segala yang merundung manusia adalah cobaan dari sang pencipta.

Ibadah sholat yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam adalah bangunan indah yang memiliki sejuta ruang yang menampung semua inspirasi dan aspirasi serta ekspresi positif seseorang untuk berperilaku baik. Karena, perkataan dan perbuatan yang terangkum dalam ibadah sholat banyak mengandung hikmah, yang diantaranya menuntut kepada orang yang mengerjakannya untuk meninggalkan perbuatan keji dan mungkar.²

Kewajiban mendirikan sholat adalah mutlak bagi setiap orang Islam, dan sudah diatur tiap-tiap waktunya seperti yang tertuang dalam Q.S An-nisa:103 yang berbunyi

مَوْقُوتًا كَتَبَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى كَانَتْ الصَّلَاةُ إِنَّ

Artinya ;

Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Ayat tersebut memerintahkan sholat berdasarkan waktu-waktu yang sudah ditetapkan oleh Rasulullah, menurut kamil hasan, hal tersebut dimaksudkan agar pernyataan tersebut bisa diterima di semua tempat dan zaman, dan para ulama

²Masykuri Abdurahman, *Kupas Tuntas Sholat*, (Jakarta; Erlangga, 2006), h. 273-274



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk menyelesaikan pembatasan tersebut berdasarkan pada patokan yang telah diberikan Raulullah.³

Siswa pada umumnya sudah mempelajari mengenai sholat, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Dan Sekolah Menengah Atas. Bahkan di dalam keluarga sudah dikenalkan dengan yang namanya sholat, apalagi bagi siswa yang bersekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sudah tidak asing lagi dengan yang namanya pembahasan tentang sholat. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Karya Pekanbaru mulai dari kelas X sudah mempelajari mengenai kewajiban sholat, bahkan masuk daftar nilai praktek Agama Islam.

SMK Tunas Karya Pekanbaru memiliki sebuah program keagamaan yaitu pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah di sekolah yang bertujuan untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat. Siswa SMK Tunas Karya Pekanbaru diwajibkan melaksanakan sholat zuhur di Masjid Amal Mulia yang terletak tepat di samping sekolah, dengan fasilitas yang sangat memadai untuk melaksanakan sholat berjama'ah seperti tempat wudhu, rak sepatu, sejadah, dll.

Dalam pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Tunas Karya Pekanbaru memiliki peran yang sangat penting untuk mendisiplinkan siswa pada pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah tersebut walaupun guru yang lain juga ikut berperan dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah. Adapun cara yang telah dilakukan guru PAI di SMK Tunas Karya Pekanbaru untuk mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan shalat dzuhur

³Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Fiqh Dan Ibadah*, (Bandung, Aksara; 2008), H. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjama'ah adalah dengan memberikan materi-materi dan praktek mengenai pelaksanaan shalat berjama'ah yang baik dan benar, menyediakan absen bagi siswa yang melaksanakan sholat di masjid sehingga siswa yang tidak melaksanakan sholat di masjid akan terkena hukuman, ganjaran dan sanksi berupa perungan nilai agama dengan harapan siswa akan disiplin dalam melakukan kegiatan shalat dzuhur berjamaah tersebut. Dalam hal ini Guru PAI bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Guru dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain.⁴ Dalam Akmal Hawi bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam yang paling utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Guru PAI di SMK Tunas Karya sebanyak dua orang, yang mana keduanya memiliki gelar sarjana pendidikan dan sudah mendapat sertifikasi guru. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa guru adalah orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan baik dirinya dan orang lain. Maka tentulah guru memiliki peran-peran, adapun peran guru menurut Ramayulis adalah mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah, menjauhkannya dari keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya, dan guru hendaknya

⁴ Muhammad Syaifuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta; Bahari Pres, 2012), h. 59

⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Rajawali Pres, 2013), h. 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.⁶

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah diterapkan tanpa pamrih. Di samping itu mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan control yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.⁷

Dalam mendisiplinkan siswa, guru sudah mengupayakannya seperti mengabsen siswa yang sholat zuhur, menyuruh siswa ke masjid, memberhentikan pelajaran saat azan, dan memberi sanksi berupa pengurangan nilai agama pada siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di masjid. Dalam hal ini guru PAI berkerja sama dengan guru lain, termasuk waka kesiswaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Tunas Karya Pekanbaru, diperoleh keterangan bahwa sekolah ini telah memerintahkan seluruh siswa yang beragama Islam untuk sholat dan sangat memperhatikan kedisiplinan sholat yang bertujuan memperoleh siswa-siswi yang taat beragama dan juga membiasakan sholat zuhur berjama'ah.

⁶ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2008) ,h. 75

⁷Ngainum Naim, *Character Building*, (Jogja Karta; Ar-Ruzz Media, 2012), h. 143

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu Guru PAI sudah melakukan sebagai berikut :

1. Sudah memberikan materi mengenai sholat dengan baik
2. Sudah mendisiplinkan siswa sholat dengan mengabsen setiap pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah disekolah
3. Guru memberi sanksi berupa pengurangan nilai bagi siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat
4. Guru membimbing dan memberi contoh siswa dalam melaksanakan sholat zuhur

Semestinya siswa di SMK Tunas Karya Pekanbaru :

1. Siswa langsung masuk masjid ketika azan zuhur berkumandang
2. Siswa melaksanakan sholat zuhur tanpa disuruh oleh guru
3. Siswa langsung mengambil wudhu dan melaksanakan sholat ketika sudah berada di masjid

Namun di SMK Tunas Karya Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala yang terjadi pada siswa, sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang berada di dalam kelas saat azan zuhur berkumandang
2. Masih ada siswa yang berlarian ke luar perkarangan sekolah menuju kedai pada saat azan zuhur
3. Masih ada siswa yang terlambat mengikuti sholat zuhur berjama'ah di masjid

Dengan adanya gejala di atas penulis merasa tertarik melakukan penelitian mengapa hal tersebut terjadi. Oleh karena itu penulis memilih judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“IMPLEMENTASI PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENDISIPLINKAN SISWA DALAM PELAKSANAAN SHOLAT ZUHUR DI SMK TUNAS KARYA PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami penelitian ini, berikut penjelasan mengenai berbagai istilah yang terdapat didalam judul penelitian.

1. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁸ Dalam hal ini penulis memfokuskan pada implementasi peran yang dilakukan oleh guru PAI.
2. Peran guru adalah mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekati diri kepada Allah, menjauhkannya dari keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya, dan guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.(kesimpulan Al-Nahlawi).⁹ Peran guru PAI adalah selain sebagai pemberi pelajaran di kelas, juga sebagai pembimbing dan pendidik, dalam artian mendidik siswanya agar selalu melibatkan Allah dalam hal apapun, sedangkan membimbing yang dimaksud ialah

⁸E. mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta, bumi aksara; 2010), h. 178

⁹ Rahmayulis, *op. cit* ,h. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing siswa dalam menerapkan ibadah khususnya ibadah sholat zuhur di sekolah.

3. Disiplin adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menurutinya. Yang didalamnya ada kekuatan dalam norma yang mengikat untuk ditaati oleh anggota kelas.¹⁰ Mendisiplinkan siswa dalam mengikuti sholat zuhur di sekolah dengan cara memberikan teladan, membimbing siswa agar melaksanakan sholat zuhur berjama'ah.
4. Pelaksanaan Sholat adalah proses, cara perbuatan melaksanakan sholat. Sementara pelaksanaan sholat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru adalah proses atau perbuatan melaksanakan sholat zuhur berjama'ah yang dilakukan oleh SMK Tunas Karya Pekanbaru di masjid amal mulia yang terletak di samping sekolah tersebut. Pelaksanaan sholat zuhur ini adalah kegiatan wajib yang rutin dilaksanakan oleh seluruh siswa di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Dari gejala-gejala diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan shalat zuhur siswa di SMK Tunas Karya Pekanbaru.?
- b. Bagaimanakah implementasi peran guru dalam mendisiplinkan sholat zuhur siswa di SMK Tunas Karya Pekanbaru.?

¹⁰ Syaiful Bahri Djamar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), h. 126

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang shalat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru.?
- d. Materi apa sajakah yang telah diberikan oleh guru SMK Tunas Karya Pekanbaru guna membuat siswa disiplin dalam melaksanakan shalat zuhur.?
- e. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa dalam melaksanakan shalat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru?
- f. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi implementasi peran guru mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan shalat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terdapat diidentifikasi masalah, maka penelitian memberikan batasan masalah, yaitu “Implementasi peran Guru PAI Mendisiplinkan shalat zuhur siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Implementasi peran guru Pendidikan Agama Islam mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan shalat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi peran guru dalam mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan shalat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi peran guru pendidikan agama islam Mendisiplinkan Siswa Dalam Pelaksanaan sholat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi peran guru mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan sholat zuhur di SMK Tunas Karya Pekanbaru?

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan ilmu untuk dunia pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur.
2. Sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur.
3. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.